

**LAPORAN AKHIR**  
**MAHASISWA**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023**



Disusun Oleh:

Nur Halimah Anggraeni  
NIM 1900030326

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

LEMBAR VERIFIKASI  
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5

SD N KRAPYAK SEDAYU

NUR HALIMAH ANGGRAENI  
1900030326

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan  
Program Kampus Mengajar Angkatan 5

Yang memverifikasi,  
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.  
NIY. 60010371

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

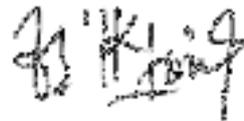
1. Nama Lengkap : Nur Halimah Anggraeni
2. NIM : 1900030326
3. NPSN Sekolah : 20400211
4. Sekolah Penugasan : SD Krapyak Sedayu
5. Nama DPL : Ika Tri Susilowati S.Pd., M.Pd.
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd.

Guru Pamong



Septi Roselawati, S.Pd.  
NIP. 198409222014062003

Dosen Pembimbing Lapangan



Ika Tri Susilowati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0506058301

Mengetahui/Menyetujui  
Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi  
Universitas Ahmad Dahlan



  
Wajiran, S.S., M.A.  
Ph.D. NIY. 60030482

## ISI LAPORAN

### A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Lingkungan sekolah SD Negeri Krapyak terletak di tengah pemukiman masyarakat, akses jalan untuk menuju ke SD Krapyak termasuk ke jalanan yang cukup bagus, dengan dikelilingi dengan sawah. Tanah yang digunakan untuk mendirikan Gedung sekolah awalnya merupakan tanah sawah. Suasana sekolah masih tergolong asri dan sejuk dikarenakan dikelilingi banyak sawah. Halaman sekolah kurang luas, namun cukup untuk menampung banyaknya siswa. Tidak ada mushola dan lapangan hanya untuk upacara bendera. Kebersihan halaman sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah, setiap harinya kelas 1 hingga kelas 6 diberikan tanggung jawab secara bergilir untuk menyapu halaman setiap pagi sebelum bel masuk berbunyi.

SD Negeri Krapyak merupakan sekolah sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang beralamat di Polaman, Argorejo, Sedayu, Kabupaten Bantul. Analisis situasi ini dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 5 untuk memperoleh gambaran mengenai proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut :

#### 1. Lingkungan Sekolah

- a. Ruang kelas yang ada di SD Krapyak dalam kondisi yang baik dengan jumlah 6 ruang kelas. Pada setiap kelas hanya tersedia rak buku namun belum disertai dengan pojok baca. Kemudian terdapat papan administrasi namun belum diperbaharui.
- b. Ruang guru dalam keadaan baik. Ruangan tersebut digunakan oleh guru, data yang ada di ruang guru terdapat meja guru, kursi, dan almari.
- c. Ruang Kepala Sekolah dalam keadaan cukup baik meskipun ruangnya harus dibagi dengan ruang penerimaan tamu.
- d. Ruang tamu sekolah dalam keadaan yang cukup baik meskipun harus berbagi ruangan dengan ruang kepala sekolah.
- e. Perpustakaan SD Krapyak cukup untuk menampung buku, namun penataan ruangnya kurang efisien. Karena keadaan tanah yang kurang stabil kami tidak berani untuk membenahi tatanan ruangan karena keramik akan pecah. Fungsi dari perpustakaan belum dapat dimaksimalkan karena buku yang tersedia di perpustakaan sebagian besar masih buku lama. Di dalam perpustakaan juga ada ruangan lab IPA yang beralih fungsi menjadi Gudang, terdapat banyak buku lama yang tersimpan disana. Kami berusaha untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan, mulai dari membersihkan perpustakaan, membersihkan buku dan mengolah buku.
- f. Kantin sekolah memiliki kondisi yang kurang baik karena tempatnya yang tidak luas, hanya disebelah ruang guru yang kurang luas. Sebenarnya sekolah memiliki tempat tersendiri untuk kantin sekolah, yang cukup luas, namun karena tidak ada yang mengolah kantin, jadi dipindah ke samping ruang guru.
- g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki kondisi yang cukup baik, menyediakan P3K yang cukup lengkap, disertai dengan timbangan dan alat ukur tinggi badan, mempunyai satu tempat tidur, almari untuk penyimpanan alat dan tempatnya yang cukup.

- h. Kamar mandi dengan kondisi yang baik dan cukup bersih, terdapat 4 kamar mandi untuk siswa dan 1 kamar mandi khusus untuk guru yang letaknya di dekat ruang guru.
- i. Mushola dengan kondisi yang cukup baik, tidak terlalu luas namun cukup untuk melaksanakan ibadah sholat.
- j. Dapur dan Gudang
- k. Lab Komputer dalam keadaan baik, cukup untuk menampung 15 komputer. Fasilitas computer di sekolah digunakan oleh guru untuk memperkenalkan computer melalui ekstrakurikuler TIK.
- l. Parkiran motor cukup untuk menampung kendaraan bapak dan ibu guru di SD Krpyak, namun jika kedatangan tamu, parkiran motor tidak akan muat untuk menampung kendaraan tamu.
- m. Parkiran sepeda untuk siswa SD Krpyak tergolong sempit, cukup untuk menampung sepeda siswa namun jika penuh siswa akan sulit untuk mengeluarkan sepeda mereka.

## 2. Pembelajaran

Proses belajar mengajar yang dilakukan di SD Krpyak saat kami ditugaskan adalah melalui pembelajaran tatap muka. Kurikulum yang digunakan oleh SD Krpyak yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Pada kelas 1 dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka dan untuk kelas 2,3,5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Perbedaan kurikulum tersebut tentu saja mempengaruhi pembelajaran siswa, namun melalui pengamatan kami, siswa tetap dapat menjalankan proses belajar dan mengajar dengan baik. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 hingga pukul 10.45 untuk kelas 1-3 dan 12.45 untuk kelas 4-6 berlaku pada hari Senin-Kamis. Sedangkan untuk hari Jumat dan Sabtu pembelajaran berlangsung pada pukul 07.00 hingga 10.45. Karena belum menerapkan system 5 hari kerja, maka kegiatan belajar siswa SD Krpyak mulai dari hari Senin hingga hari Sabtu.

### B. Perancangan Program

Berdasarkan pada hasil pengamatan seluruh kegiatan serta tersedianya sarana dan prasarana sekolah, melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini, mahasiswa mulai menyusun program kerja yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Krpyak. Dalam hal penyusunan program kerja ini kami mempertimbangkan dan berdiskusi dengan guru pamong dan guru SD Krpyak lainnya. Adapun penjelasan dari kegiatan tersebut, sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Sasaran
1.	Privat Literasi	Merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa yang masih terkendala dalam membaca dan memahami bacaan. Kegiatan ini semacam les privat diluar jam pembelajaran. Diharapkan dapat membantu siswa dalam hal literasi.	Seluruh siswa yang terkendala dalam membaca dan mau belajar.

2.	Privat Numerasi	Merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa yang masih terkendala dalam menghitung. Kegiatan ini sama seperti privat literasi, hanya saja dalam hal berhitung. Diharapkan dapat membantu siswa dalam hal numerasi.	Seluruh siswa yang terkendala dalam menghitung dan mau belajar.
3.	Pojok Baca	Pojok baca merupakan pojok pada ruang kelas yang dimanfaatkan untuk membaca bagi siswa. Pojok baca ini nantinya akan diisi oleh buku pengetahuan umum, buku cerita fiksi maupun non-fiksi dan hasil karya siswa.	Seluruh kelas, dari kelas 1-6.
4.	Mading Sekolah	Madding akan berisi karya siswa berupa pengetahuan umum, puisi, pantun dan kata-kata motivasi. Dengan adanya madding sekolah diharapkan siswa dapat meningkatkan literasi mereka.	Seluruh warga sekolah.
5.	Poster	Poster berisi kata-kata motivasi agar dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.	Kelas 4-6
6.	Games Numerasi	Merupakan kegiatan pembelajaran melalui media game. Diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar dan dengan mudah memahami numerasi melalui permainan.	Seluruh siswa sekolah.
7.	Pohon Numerasi	Pohon numerasi merupakan media pembelajaran numerasi berbentuk pohon yang berisi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan akar pangkat.	Kelas 1-3
8.	Sosialisasi Mengenai Bullying di Sekolah	Sosialisasi ini bertujuan untuk menyadarkan siswa	Kelas 4 dan 5

		mengenai Tindakan bullying yang seharusnya tidak dilakukan. Tujuannya agar siswa dapat memahami bahaya bullying.	
9.	Got Talent	Mengadakan perlombaan yang bertujuan untuk mencari siswa berbakat.	Seluruh siswa sekolah.
10.	Kegiatan Ramadhan	Penyelenggaraan pesantren kilat. Diadakannya pesantren kilat bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam dan menumbuhkan kebersamaan.	Seluruh siswa sekolah yang beragama Islam.
11.	Peringatan Hari Kartini	Peringatan hari kartini memiliki tujuan agar siswa dapat menghormati perjuangan para pahlawan.	Seluruh siswa sekolah.
12.	AKM	Tujuan doadakannya tes AKM agar kami dapat menilai pengembangan kemampuan dan juga karakter siswa di SD Krapyak.	Kelas 5
13.	Donasi Buku	Donasi buku dilakukan selama kegiatan mahasiswa kampus mengajar berlangsung. Akan disebarluaskan melalui media sosial agar semua orang dapat mengetahui dan dapat berdonasi untuk menambah buku di perpustakaan SD Krapyak.	Khalayak luas.
16.	Pembersihan dan Penataan Ulang Perpustakaan	Dengan melakukan pembersihan dan penataan ulang perpustakaan, siswa memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya literasi. Harapannya perpustakaan akan berfungsi dengan semestinya.	Perpustakaan
17.	Kegiatan P5 (membuat kerajinan dan menghias	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan	Seluruh siswa

	kelas)	kreatifitas siswa dengan media barang bekas. Mereka dapat menghasilkan hiasan maupun pajangan untuk menghias kelas agar suasana kelas lebih berwarna dan nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.	
--	--------	--	--

### C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Untuk mewujudkan program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa Kampus Mengajar dengan diketahui dan didiskusikan oleh guru di SD Krapyak, kami harus bekerja sama dan berkolaborasi. Daftar mitra dan bentuk kolaborasi, yaitu:

1. Kepala Sekolah: Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung dan mengawasi pelaksanaan program literasi dan numerasi serta memberikan arahan, dukungan, dan sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan program.
2. Guru Pamong: Guru pamong atau pembimbing kelas berperan dalam mendampingi dan membimbing siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi, serta memberikan bimbingan, pengajaran, dan pemantauan terhadap kemajuan siswa dalam program-program tersebut.
3. Wali Kelas: Wali kelas berperan sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua siswa. Berkolaborasi dengan orang tua dalam memantau perkembangan literasi dan numerasi siswa, memberikan informasi mengenai program-program yang dilaksanakan, serta mendapatkan dukungan dari orang tua dalam mendukung kegiatan literasi dan numerasi di rumah.
4. Guru Mata Pelajaran: Guru mata pelajaran seperti guru bahasa Indonesia, Matematika, dan Agama juga berperan dalam mendukung program literasi dan numerasi. Memberikan wawasan dan pendekatan khusus dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa dalam konteks mata pelajaran yang mereka ampu.
5. Orang Tua Siswa: Orang tua siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung program literasi dan numerasi. Membantu membimbing anak-anak dalam membaca dan melakukan kegiatan literasi di rumah, menyediakan bahan bacaan, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak untuk terus mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi.

Dalam bentuk kolaborasi, para mitra tersebut dapat berkomunikasi dan berkoordinasi secara teratur dalam pertemuan-pertemuan sekolah, rapat orang tua, atau melalui media komunikasi lainnya. Mereka dapat berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, mereka juga dapat saling memberikan masukan, umpan balik, dan saran guna meningkatkan efektivitas program-program yang dilaksanakan.

### D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan bagian dari Asesmen Nasional yang dilakukan bagi siswa di jenjang dasar hingga menengah. Pada tingkat sekolah dasar sasaran AKM merupakan siswa kelas 5. Jumlah siswa kelas 5 di SD Krapyak adalah 25 orang, karena keterbatasan computer maka kami membagi pengerjaan ujian AKM menjadi 5 kelompok. Dengan adanya Asesmen Kompetensi Minimum ini kami jadi mengetahui tentang kemampuan dan karakter siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan mengenai Akumulasi hasil AKM dalam bidang literasi dan numerasi yaitu:

1. Literasi:

- Nilai pretest berkisar antara 0 hingga 90, sedangkan nilai posttest berkisar antara 5 hingga 85.
- Siswa dengan nilai pretest terendah adalah siswa nomor 1, 4, dan 11, sedangkan siswa dengan nilai posttest terendah adalah siswa nomor 4 dan 11.
- Siswa dengan nilai pretest tertinggi adalah siswa nomor 18, sedangkan siswa dengan nilai posttest tertinggi adalah siswa nomor 8.
- Rata-rata nilai pretest adalah 65,92, sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 79,72.

2. Numerasi:

- Nilai pretest berkisar antara 0 hingga 85, sedangkan nilai postes berkisar antara 5 hingga 85.
- Siswa dengan nilai pretest terendah adalah siswa nomor 1, 4, dan 11, sedangkan siswa dengan nilai posttest terendah adalah siswa nomor 5, 7, dan 9.
- Siswa dengan nilai pretest tertinggi adalah siswa nomor 5 dan 14, sedangkan siswa dengan nilai posttest tertinggi adalah siswa nomor 12 dan 14.
- Rata-rata nilai pretest adalah 66,96, sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 78,12

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil AKM pada kedua bidang, Literasi dan Numerasi, menunjukkan variasi dalam kemampuan siswa. Terdapat siswa yang memiliki nilai tinggi baik pada pretest maupun posttest, menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi yang baik dalam kedua bidang tersebut. Namun, juga terdapat siswa yang memiliki nilai rendah, baik pada pretest maupun posttest, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi dan numerasi. Rata-rata nilai posttest pada kedua bidang mengalami peningkatan, menunjukkan adanya perbaikan kompetensi siswa setelah mengikuti program AKM.

E. Implementasi Program

Berdasarkan susunan program kerja yang telah kami rangkai, seluruh program kerja telah terlaksana meskipun ada salah satu yang tidak berjalan secara maksimal.

Program	Terlaksana/Tidak
Privat Literasi	Terlaksana
Privat Numerasi	Terlaksana
Pojok Baca	Terlaksana
Madding Sekolah	Terlaksana

Poster	Tidak Terlaksana
Games Numerasi	Terlaksana
Pohon Numerasi	Tidak Terlaksana
Sosialisasi mengenai bullying di sekolah	Terlaksana
Got Talent	Terlaksana
Kegiatan Ramadhan	Terlaksana
Peringatan Hari Kartini	Terlaksana
AKM	Terlaksana
Donasi Buku	Terlaksana
Pembersihan dan Penataan Ulang Perpustakaan	Terlaksana
Kegiatan P5 (membuat kerajinan dan menghias kelas)	Terlaksana

#### F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Implementasi program kerja di sekolah telah memberikan beberapa hasil yang baik. Banyak hal positif yang telah dilakukan salah satunya adalah adanya peningkatan kesadaran literasi dan minat baca siswa melalui program Private Literasi, Mading Sekolah dan Pembuatan Mind Mapping. Selain itu, keberadaan Pojok Baca dan Kelas Mading telah berhasil meningkatkan aksesibilitas bahan bacaan, kreativitas siswa, serta memperkuat budaya membaca di kalangan siswa. Selanjutnya, melalui program Pembersihan dan Penataan Ulang Perpustakaan, siswa kini memiliki perpustakaan yang lebih tertata, rapi, dan nyaman.

Meskipun demikian, implementasi program juga dihadapkan dengan beberapa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain kurangnya dana dan sumber daya untuk mendukung program kerja, kurangnya partisipasi dan kesadaran siswa dalam mengikuti program-program literasi dan numerasi, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam mempromosikan pentingnya literasi dan numerasi.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah perlu melakukan kampanye dan penyuluhan yang lebih intensif kepada siswa, orang tua, dan masyarakat mengenai pentingnya literasi dan numerasi dalam pendidikan. Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan literasi dan numerasi juga penting agar mereka dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa.

#### G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan

Program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan penugasan di sekolah. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini ditempatkan di sekolah untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat mencakup pengajaran, pendampingan, serta pengembangan program-program pendidikan di sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat beragam, seperti mengajar di kelas, membantu guru dalam penyusunan materi pembelajaran, memberikan bimbingan kepada siswa, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan motivasi serta pembinaan kepada siswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka kepada siswa sehingga dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Dalam penugasan ini, Dosen Pembimbing Lapangan berperan sebagai pengawas, pembimbing, dan fasilitator untuk mahasiswa. Mereka memberikan arahan, pedoman, dan masukan kepada mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugasnya di sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa serta memberikan bimbingan akademik yang diperlukan. Selama kegiatan penugasan, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan bekerja secara kolaboratif dengan pihak sekolah, guru, dan siswa. Mereka berkomunikasi secara teratur untuk mendiskusikan rencana kegiatan, mengevaluasi progres, serta berbagi pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh. Melalui kerjasama dan kolaborasi ini, tujuan program Kampus Mengajar dapat tercapai dengan baik. Kegiatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam penugasan Program Kampus Mengajar sangat penting dalam memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Mereka menjadi penghubung antara perguruan tinggi dengan sekolah, memberikan inspirasi dan pengalaman bagi siswa, serta berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

#### H. Kesimpulan dan Saran

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan Pendidikan Dasar dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan diri melalui aktivitas di luar kelas. Kegiatan Kampus Mengajar mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dengan guru dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi serta penguatan teknologi di sekolah sasaran.

Saat pelaksanaan Program Kampus Mengajar saya dan rekan-rekan membantu proses belajar mengajar dengan siswa-siswa menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah. Kami juga memberikan inovasi untuk menunjang siswa dalam pembelajaran melalui media permainan, agar siswa dapat bermain sambil belajar. Dalam administrasi kelas kami memperbaharui administrasi pada dinding sekolah. Untuk program kerja di perpustakaan sekolah, kami membantu pengelolaan tatanan perpustakaan dan penataan buku.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam menuliskan laporan akhir ini. Saran dari saya kepada pihak pelaksana kegiatan agar merencanakan dan mempersiapkan lebih matang sejak awal mengenai kepanitiaan, program kerja yang jelas, jadwal tentang waktu pelaksanaan program kerja dan administrasi agar dapat menyelesaikan program kerja secara maksimal.

#### Lampiran

##### 1. Dokumentasi implementasi program kerja

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pemaparan program kerja kepada guru di SD Krapyak

			Pelaksanaan AKM
1.			Pojok Baca
2.			Pengembangan teknologi
3.			Pembuatan games numerasi
4.			Privat Literasi
5.			Proses belajar mengajar
6.			Privat numerasi
7.			Seleksi OSN
8.			Pembuatan madding kelas

9.		Pembuatan madding sekolah
7.		Penataan Perpustakaan
8.		Sosialisasi mengenai Bullying di Sekolah
9.		Kegiatan Ramadhan
10.		
11.		Got Talent
12.		
13.		Peringatan Hari Kartini

14.		P5
15.		Poster

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Konfirmasi kepada pihak sekolah
2.		Penerjunan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5
3.		Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5
4.		Foto bersama DPL